

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah independensi, pengalaman, kompetensi, dan due professional care berpengaruh terhadap kualitas audit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 auditor selama proses penelitian. Hasil pengujian yang dilakukan dari penelitian ini dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa jika auditor memiliki sifat yang adil dan jujur dalam melakukan audit akan membuat kualitas audit semakin meningkat.
2. Pengalaman berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya pengalaman pada auditor akan memberikan kualitas audit.
3. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keahlian auditor dalam mengaudit akan memberikan kualitas audit yang baik .
4. Due profesional care berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa seorang auditor harus mempunyai sifat kritis dan teliti terhadap data laporan yang diterima agar menghasilkan kualitas audit yang baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dengan keterbatasan waktu penelitian maka mengakibatkan penelitian ini kurang luas dalam ruang lingkup penyebaran kuesionernya. Sehingga sampel yang didapatkan sedikit.

2. Penelitian ini mengalami kesulitan dalam penyebaran dan pengambilan kuesioner. Hal ini mungkin disebabkan adanya kesibukan auditor dan memerlukan waktu cukup lama.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain diluar variabel penelitian ini. Karena masih banyak variabel lain yang masih belum diteliti.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penyebaran kuesioner diwaktu yang tepat, agar auditor dapat mengisi kuesionernya.
3. Penelitian selanjutnya baiknya juga menggunakan penyebaran kuesioner secara elektronik, agar mendapat sampel yang jauh lebih banyak.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penyebaran ke KAP yang belum pernah diteliti.